



LAPORAN SINGKAT

KOMISI I DPR RI

KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN INTELIJEN NEGARA, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, LPP TVRI, LPP RRI, PERUM ANTARA, DEWAN PERS, KOMISI PENYIARAN INDONESIA, KOMISI INFORMASI PUSAT, DAN LEMBAGA SENSOR FILM

Rapat ke	: 8 (delapan)
Tahun Sidang	: 2014-2015
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR RI / ke-1
Dengan	: Dirut LPP RRI dan Dirut LPP TVRI
Hari, Tanggal	: Rabu, 10 Juni 2015
Pukul	: 16.45 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: H.A. Hanafi Rais, S.IP, MPP
Sekretaris Rapat	: Suprihartini, S.IP.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1 Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Acara	: 1. Perkembangan Realisasi Program Kerja LPP RRI dan LPP TVRI Tahun 2015 Triwulan I 2. Laporan Realisasi Anggaran LPP RRI dan LPP TVRI Tahun 2015 Triwulan I 3. Perkembangan isu-isu strategis di Bidang Penyiaran (terkait dengan tugas dan fungsi LPP TVRI dan LPP RRI) 4. Pembahasan RKA dan RKP LPP RRI dan LPP TVRI TA.2016
Hadir	: 1. orang dari 50 Anggota Komisi I DPR RI 2. Dirut LPP RRI, R. Niken Widiastuti beserta jajarannya 3. Dirut LPP TVRI, Iskandar Achmad beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 Ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat pada pukul 16.35 WIB dan dinyatakan Terbuka Untuk Umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR RI pada hari Rabu, tanggal 10 Juni 2015 dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut diatas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi I DPR RI, H.A. Hanafi Rais, S.IP, MPP

II. KESIMPULAN

1. Komisi I DPR RI memberikan apresiasi terhadap kinerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) terkait dengan adanya perbaikan program siaran.
2. Komisi I DPR RI meminta kepada LPP RRI dan LPP TVRI untuk meningkatkan penyerapan anggaran Tahun 2015, sehingga realisasi program dan anggaran LPP RRI dan LPP TVRI Tahun Anggaran 2015 dapat dilaksanakan tepat waktu.
3. Komisi I DPR RI menerima penjelasan LPP RRI dan LPP TVRI terkait Pagu Indikatif RKA dan RKP LPP RRI dan LPP TVRI Tahun Anggaran 2016 sebagai berikut:
 - a. Pagu Indikatif LPP RRI sebesar Rp945.702.910.000 (*Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Miliar Tujuh Ratus Dua Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah*), beserta usulan tambahan sebesar Rp323.324.000.000 (*Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Rupiah*)
 - b. Pagu Indikatif LPP TVRI sebesar Rp1.065.527.291.000 (*Satu Triliun Enam Puluh Lima Miliar Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah*), beserta usulan tambahan sebesar Rp545.500.000.000 (*Lima Ratus Empat Puluh Lima Miliar Lima Ratus Juta Rupiah*) untuk percepatan Digitalisasi Penyiaran dan Perbaikan Gedung serta Menara Pemancar LPP TVRI di ibu kota Provinsi di Seluruh Indonesia.Berkenaan dengan itu, Komisi I DPR-RI akan melakukan pembahasan lebih lanjut.
4. Komisi I DPR RI meminta LPP RRI dan LPP TVRI untuk meningkatkan kualitas dan memperluas jangkauan siaran melalui pemeliharaan, perbaikan, dan pengadaan peralatan baru, baik itu peralatan produksi maupun peralatan transmisi, agar dapat mengakomodir daerah-daerah di seluruh wilayah Indonesia termasuk wilayah perbatasan dan pulau terdepan yang sering terjadi Blank Spot.
5. Terkait dengan adanya hutang LPP TVRI sebesar Rp140.688.690.813 (*Seratus Empat Puluh Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Ribu Delapan Ratus Tiga Belas Rupiah*) Komisi I DPR RI mendukung pengajuan anggaran belanja tambahan dalam APBN-P LPP TVRI Tahun Anggaran 2016.
6. Dalam rangka Regenerasi Pegawai LPP RRI dan TVRI Komisi I DPR RI meminta agar melakukan rekrutmen pegawai melalui sistem dan mekanisme seleksi secara khusus dengan berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 21.30 WIB

Jakarta, 10 Juni 2015
KETUA RAPAT,

TTD

H.A. HANAFI RAIS, S.IP, MPP,
A-486